

**SOSIALISASI
PEMBERDAYAAN KELUARGA DALAM PENCEGAHAN STUNTING PADA MASA
1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN**

Oleh :

¹⁾ Raja Marwan Indra Saputra ²⁾ Deci Ririen ³⁾ Muklas Adi Putra ⁴⁾ Said Afriaris ⁵⁾ Fatti Corrina
⁶⁾ Yenny Iskandar ⁷⁾ Gita Sari Gustika ⁸⁾ Dewi Hartika ⁹⁾ Hasanah Yaspita

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾⁶⁾⁷⁾⁸⁾⁹⁾ Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat

¹⁾ Email: marwanindrasaputra@stieindragiri.ac.id

²⁾ Email: deciririen@stieindragiri.ac.id

³⁾ Email: muklas@stieindragiri.ac.id

⁴⁾ Email: saidafriaris@stieindragiri.ac.id

⁵⁾ Email: fatticorrina@stieindragiri.ac.id

⁶⁾ Email: yennyiskandar@stieindragiri.ac.id

⁷⁾ Email : gita@stieindragiri.ac.id

⁸⁾ Email: dewihartika@stieindragiri.ac.id

⁹⁾ Email : hasanahyaspita@stieindragiri.ac.id

Abstract

Family empowerment aims to help families accept and facilitate changes that will be experienced, build high adaptability to change, increase knowledge and life skills, optimize capacity and potential. Family empowerment is an excellent program to educate families about the importance of 1000 HPK so that children avoid stunting. The socialization activity was carried out in Kulim Jaya Village, Lubuk Batu Jaya District, Indragiri Hulu Regency, Riau Province. Participants of this community service are pregnant women and mothers who have toddlers aged less than 2 years. The activity was carried out with two methods, the first was the presentation method by the resource person with material on family empowerment to prevent stunting in children in the first 1000 days of life, the second was discussion / question and answer. The results are expected to empower families to avoid canker sores.

Abstrak

Pemberdayaan keluarga bertujuan untuk membantu keluarga agar menerima dan mempermudah perubahan yang akan dialami, membangun daya tahan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan hidup, menggali kapasitas dan potensi. Pemberdayaan keluarga merupakan program yang sangat baik untuk mengedukasi keluarga tentang pentingnya 1000 HPK agar anak terhindar dari *stunting*. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Desa Kulim Jaya, Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu hamil dan ibu-ibu yang memiliki balita usia kurang dari 2 tahun. Kegiatan dilakukan dengan dua metode, pertama metode presentasi oleh narasumber dengan materi pemberdayaan keluarga untuk mencegah *stunting* pada anak usia 1000 hari pertama kehidupan, kedua diskusi/ tanya jawab. Hasil yang diharapkan peserta dapat memberdayakan keluarga agar terhindar dari *stunting*.

I. PENDAHULUAN

Salah satu faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi di suatu negara adalah sumber daya manusia (Rapanna, 2017). Sumber daya manusia (SDM) yang tidak kompeten dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan angka kemiskinan dan memperuncing ketimpangan sosial. Pembangunan SDM merupakan poin utama yang menjadi perhatian pemerintah, diantaranya pemerintah menjamin kesehatan ibu hamil, bayi, balita dan anak-anak sekolah. Program yang telah dilaksanakan yaitu dengan bantuan teknis, penguatan kapasitas, advokasi, formulasi kebijakan dan promosi isu-isu kesejahteraan masyarakat. Salah satu isu yang diangkat untuk menambah pengetahuan masyarakat adalah masalah *stunting*.

Stunting menurut WHO (2020) adalah kondisi gagal tumbuh dan kembang pada anak balita (bayi dibawah lima tahun) akibat kekurangan gizi kronis, sehingga tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya, dan terhambatnya perkembangan otak dan metabolisme tubuh. Indonesia merupakan negara dengan prevalensi *stunting* kelima terbesar di dunia. *Stunting* tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk, faktor lain yang cukup besar pengaruhnya adalah pola asuh yang kurang baik dari orang tua khususnya ibu. Pengetahuan ibu yang sangat minim mengenai kesehatan gizi selama kehamilan dan menyusui, serta akses air bersih dan sanitasi memperbesar resiko anak terkena *stunting*. Mencegah *stunting* dengan pemberdayaan keluarga mengenai optimalisasi gizi dan kesehatan anak dari masa kehamilan sampai usia anak 2 tahun yang dikenal dengan 1000 hari pertama kehidupan.

Pemberdayaan keluarga merupakan proses peningkatan dan pemantapan motivasi, kemampuan dan fungsi keluarga yang dilakukan secara terencana, terarah, sistematis dan berlanjut melalui bimbingan, konsultasi, perlindungan, advokasi, pelemagaan keluarga dalam rangka memperkuat peran sosial keluarga (KBBI, 2020). Tujuan pemberdayaan keluarga menurut Sunarti (2008) membantu keluarga untuk menerima dan mempermudah perubahan yang akan dialami, membangun daya tahan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan hidup, menggali kapasitas dan potensi. Oleh karena itu pemberdayaan keluarga merupakan program yang sangat baik untuk mengedukasi keluarga tentang pentingnya 1000 HPK agar anak terhindar dari *stunting*.

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan KB dan Keluarga Sejahtera, BKKBN menyampaikan dalam hal mempercepat penurunan *Stunting* berbasis keluarga melalui program PENTING (Perguruan Tinggi Peduli Stunting) bahwa Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta berperan dalam penurunan angka prevalensi *stunting* melalui tri dharma perguruan tinggi terutama dalam bidang penelitian dan pengabdian. Sejalan dengan program pemerintah pusat, pemerintah daerah juga sudah mulai tanggap dengan masalah *stunting*. Oleh karena itu, kami sebagai bagian dari perguruan tinggi ingin berpartisipasi dan terjun langsung ke masyarakat guna memberikan pengetahuan mengenai pencegahan stunting pada usia anak 1000 HPK dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan Keputusan Bupati Indragiri Hulu Nomor : Kpts. 207/IV/2021 Tentang Lokasi Fokus Pelaksanaan Percepatan Pencegahan Stunting Tahun 2021 dan 2022 Kabupaten Indragiri Hulu, terdapat 10 Desa yang menjadi fokus yaitu Desa Batu Rijal Hulu, Desa Pauh Peranap, Desa Rawa Bangun, Desa Batu Sawar, Desa Talang Gedabu, Desa Talang Suka Maju, Desa Kulim Jaya, Desa Redang Seko, Desa Pematang Jaya dan Desa bandar Padang. Dengan dasar pertimbangan tim pelaksana pengabdian, maka pelaksanaan pengabdian dilaksanakan di Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya. dikarenakan Desa ini memiliki aula terbuka dan luas untuk pelaksanaan acara, sehingga para

peserta dapat tetap menjaga jarak dan menjauhi kerumunan. Sosialisasi ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu hamil dan ibu-ibu yang memiliki balita untuk tanggap dalam hal nutrisi dan pola asuh pada 1000 HPK.

II. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di aula pertemuan desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim PKM melakukan analisis lapangan, yaitu berkoordinasi dengan perangkat desa mengenai status Desa Kulim Jaya yang menjadi salah satu locus *Stunting*. Kemudian berkoordinasi dengan tim pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan PKM dilaksanakan, pada hari Kamis tanggal 14 Oktober 2021 pukul 09.00 WIB. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu hamil dan ibu-ibu yang memiliki balita usia kurang dari 2 tahun. Kegiatan dilakukan dengan dua metode, *pertama* metode presentasi oleh narasumber dengan materi pemberdayaan keluarga untuk mencegah *stunting* pada anak usia 1000 hari pertama kehidupan, *kedua* diskusi/ tanya jawab. Sesi ini dipandu oleh moderator, peserta yang masih ragu akan mengangkat tangan dan langsung menyampaikan pertanyaannya, kemudian semua pertanyaan peserta akan langsung dijawab oleh narasumber.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh Sekretaris Desa Kulim Jaya, Bidan desa, PLKB (petugas lapangan keluarga berencana) dan ibu-ibu hamil serta ibu-ibu yang memiliki balita ≤ 2 thn. Peserta sangat antusias mengikuti acara, ini terlihat ketika sesi presentasi mereka serius mendengarkan dan pada saat sesi tanya jawab banyak peserta yang aktif bertanya. Materi diberikan dengan cara presentasi, berikut beberapa slide presentasi materi *stunting* dan pemberdayaan keluarga.





Gambar 1. Slide Presentasi

Tujuan Pemberdayaan Keluarga menurut (Sunarti, 2008) adalah :

- Membantu keluarga untuk menerima, melewati dan mempermudah proses perubahan yang akan ditemui dan dijalani oleh keluarga.
- Membangun daya tahan daya adaptasi yang tinggi terhadap perubahan agar mampu menjalani hidup dengan sukses tanpa kesulitan dan hambatan yang berarti.

- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan hidup seluruh anggota keluarga sepanjang tahap perkembangan keluarga dan siklus hidupnya.
- d. Menggali kapasitas atau potensi tersembunyi anggota keluarga yang berupa kepribadian, keterampilan manajerial dan keterampilan kepemimpinan.
- e. Membina dan mendampingi proses perubahan sampai pada tahap kemandirian dan tahapan tujuan yang dapat diterima.

Prinsip-prinsip pemberdayaan keluarga antara lain :

- a. Pemberdayaan keluarga hendaknya berupa bantuan, pendampingan, dan atau pelatihan yang mempromosikan *Self reliance* (kemandirian), bukan *Charity* yang akan menjadikan ketergantungan dan melemahkan.
- b. Menggunakan metode pemberdayaan yang menjadikan keluarga menjadi lebih kuat, melalui pelatihan terhadap daya tahan dan daya juang menghadapi masalah (*stressor*).
- c. Meningkatkan partisipasi yang menjadikan keluarga meningkat kapasitasnya dan mampu mengambil kontrol penuh, pengambilan keputusan penuh, dan tanggungjawab penuh.



Gambar 2.
Kegiatan Acara Sosialisasi

Setelah peserta mengikuti acara sosialisasi ini diharapkan peserta mampu

- Memahami *stunting* meliputi penyebab, bahaya dan cara pencegahannya.
- Menerapkan pola makan bergizi seimbang
- Menerapkan pola asuh yang positif
- Pemberdayaan seluruh anggota keluarga untuk mencegah *stunting*

LPPM
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDRAGIRI (STIE-I) RENGAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
Jl. R. Soeparto No. 14 Rengat, Indragiri Hulu, Riau
e-mail : lppm@stieindragiri.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor : 074/LPPM-STIE-I-RGT/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suwaji, S.E.M.M
NIDN : 1022097401
JABATAN : Kepala LPPM STIE Indragiri Rengat

Menugaskan kepada nama-nama di bawah ini:

NO.	NAMA	NIDN	JABATAN
1.	H.R. Marwan Indra Saputra, S.E.M.Si	1001076801	Dosen STIE Indragiri Rengat
2.	Dea Rumi, S.Pd, M.Pd	1011128701	Dosen STIE Indragiri Rengat
3.	Mukhlis Adi Putra, S.E.M.M	1019038904	Dosen STIE Indragiri Rengat
4.	Said Alhasari, S.E.M.Si	1023038902	Dosen STIE Indragiri Rengat
5.	Fani Corrina, S.E.M.Ak	1013048702	Dosen STIE Indragiri Rengat
6.	Yenny Iskandar, S.E.M.Kom, M.M	1010068302	Dosen STIE Indragiri Rengat
7.	Gita Sari Gusni, S.E.M.Si	1009088403	Dosen STIE Indragiri Rengat
8.	Devi Hanika, S.E.M.Si	1024038601	Dosen STIE Indragiri Rengat
9.	Hassanah Yuspita, S.E.M.M	1004089101	Dosen STIE Indragiri Rengat

Untuk melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Dosen, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 14 Oktober 2021
Tempat : Desa Kulim Jaya, Kec. Lubuk Batu Jaya Kab. INHU
Bentuk Kegiatan : Sosialisasi pemberdayaan keluarga dalam pencegahan *stunting* pada masa 1000 hari pertama kehidupan.

Demikianlah Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan dengan penuh tanggung jawab.

Rengat, 12 Oktober 2021

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDRAGIRI
(STIE-I) RENGAT
Kepala LPPM

SUWAJI, S.E.M.M
NIDN. 1022097401

Gambar 3.
Surat Tugas

LPPM
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDRAGIRI (STIE-I) RENGAT
Jl. R. Soeparto No. 14 Rengat, Indragiri Hulu, Riau
e-mail : lppm@stieindragiri.ac.id

Pada hari ini, Kamis, Tanggal 14, Bulan Oktober, Tahun, 2021 telah dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat Desa Kulim Jaya Kec. Lubuk Batu Jaya Kab. INHU

DAFTAR PESERTA

NO	NAMA	UTUSAN	TANDA TANGAN
1	Timohendun Lubis	Kulim Jaya	1. 
2	AULI PATRYA SARI	Kulim Jaya	2. 
3	SRI INDA YANIS	Kulim Jaya	3. 
4	ANITA SARI	Kulim Jaya	4. 
5	Melinda Sari	Kulim Jaya	5. 
6	SITI AIRUM	Kulim Jaya	6. 
7	Fitriandewi	Kulim Jaya	7. 
8	Felly Eka Fitriani	Kulim Jaya	8. 
9	PARSIH	Kulim Jaya	9. 
10	Kiki A	Kulim Jaya	10. 
11	Sona Jeranta	Kulim Jaya	11. 
12	Ayi Ramadhani	Kulim Jaya	12. 
13	Toni	Kulim Jaya	13. 
14	Khalid Sabana	Kulim Jaya	14. 
15	Vani Vianita	Kulim Jaya	15. 
16	MALIAH	Kulim Jaya	16. 
17	Siti Rahmah	Kulim Jaya	17. 
18	Mur Airum	Kulim Jaya	18. 
19	Anita Zahara	Kulim Jaya	19. 
20	Ayda	Kulim Jaya	20. 

NO	NAMA	UTUSAN	TANDA TANGAN
21	Fitriandewi	Kulim Jaya	21. 
22	Sri Supandini	Kulim Jaya	22. 
23	Muning Mulyati	Kulim Jaya	23. 
24	Guci Waktiah	Kulim Jaya	24. 
25	Herlina	Kulim Jaya	25. 
26	MASADANALI	Kulim Jaya	26. 
27	NUEHDANAH	PRES	27. 
28	SUPATJATUN	PRES	28. 
29	Sumayadun	Kulim Jaya	29. 
30	Zolman	Kulim Jaya	30. 
31	Desi taamari	Kulim Jaya	31. 
32	Hosi utamaliah	Kulim Jaya	32. 
33	Sulista wibigti	Kulim Jaya	33. 
34	Si Muktamamah	Kulim Jaya	34. 
35	Nurul hidayah	Kulim Jaya	35. 

Demikian berita acara ini ditulis dan ditandatangani sesuai dengan yang sesungguhnya.

Kulim Jaya, 14 Oktober 2021
Indra Saputra

Indra Saputra
STIE Indragiri

Gambar 4.
Berita Acara

IV. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pemberdayaan keluarga pada pencegahan *stunting* dalam masa 1000 HPK ini dilakukan guna memberikan pemahaman bagi masyarakat terkait bahaya *stunting*, cara pencegahan serta memberdayakan seluruh keluarga untuk mencegah *stunting*.

V. SARAN

Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi hendaknya dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat lainnya mengenai pemberdayaan keluarga guna mencegah *stunting*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan pengabdian. Kepada perangkat dan warga desa Kulim Jaya yang bersedia membantu agar acara sosialisasi ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Sunarti, E. 2008. *Program Pemberdayaan dan Konseling Keluarga*. Fakultas Ekologi Manusia IPB.
- Surat Keputusan Bupati Indragiri Hulu Nomor: Kpts. 207/IV/2021 Tentang Lokasi Fokus Pelaksanaan Percepatan Pencegahan Stunting Tahun 2021 dan 2022 Kabupaten Indragiri Hulu.
- Rapanna, Patta. 2017. *Ekonomi Pembangunan*. Makasar : Sah Media.